

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah Dasar (SD) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun. Tujuan pendidikan di SD adalah memberikan bekal kemampuan dasar pada siswa dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, serta mempersiapkan siswa untuk melanjutkan ke sekolah lanjutan tingkat pertama (pasal 2 keputusan Mendikbud No. 0487 tentang Sekolah Dasar) .

Mengacu pada pasal 37 UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib termuat dalam kurikulum di SD. oleh karena itu, mata pelajaran IPA adalah salah satu mata pelajaran yang turut berperan penting dalam pendidikan di SD.

Pembelajaran IPA bagi Sekolah Dasar mempunyai tujuan yang akan dicapai sebagaimana dikemukakan oleh Depdikbud (2006:32) sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang paling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

**Dede Rohayati, 2012**

**Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai pemberian Tuhan.

Para ahli pendidikan dan pembelajaran IPA menyatakan bahwa pembelajaran IPA seyogianya melibatkan siswa dalam berbagai ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif. Hal ini dikuatkan dalam kurikulum IPA yang menganjurkan bahwa pembelajaran IPA di sekolah melibatkan siswa dalam penyelidikan yang berorientasi inkuiri, dengan interaksi antara siswa dengan guru dan siswa lainnya. Melalui kegiatan penyelidikan, siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan pengetahuan ilmiah yang ditemukannya pada berbagai sumber, siswa menerapkan materi IPA untuk mengajukan pertanyaan, siswa menggunakan pengetahuannya dalam pemecahan masalah, perencanaan, membuat keputusan, diskusi kelompok, dan siswa memperoleh asesmen yang konsisten dengan suatu pendekatan aktif untuk belajar.

Dengan demikian, pembelajaran IPA di sekolah berpusat pada siswa dan menekankan pentingnya belajar aktif. (NRC, 1996:20). Ditinjau dari isi dan pendekatan kurikulum pendidikan sekolah tingkat pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang berlaku saat ini maupun sebelumnya, pembelajaran di sekolah dititikberatkan pada aktivitas siswa.

**Dede Rohayati, 2012**

**Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan cara ini diharapkan pemahaman dan pengetahuan siswa menjadi lebih baik.

Namun berdasarkan pengalaman dan pengamatan peneliti menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran IPA dalam kelas masih berpusat pada guru, karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa menerima begitu saja informasi yang diberikan oleh guru. Selama proses pembelajaran, siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Siswa cenderung pasif sehingga sedikit sekali siswa yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, pembelajaran cenderung verbalistik. Bahkan tidak jarang siswa bermain-main sendiri saat guru sedang memberikan penjelasan materi pembelajaran. Media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, guru kurang memberikan contoh yang nyata kepada siswa. Guru hanya memberikan informasi dan mengharapkan siswa untuk menghafal dan mengingatnya.

Pada saat melaksanakan evaluasi sebagian siswa tidak bisa menjawab soal evaluasi sehingga hasil belajar siswa pun tidak sesuai dengan yang diharapkan, yaitu nilainya dibawah KKM. Dari jumlah siswa 43 orang dengan KKM IPA 65 hanya 25 siswa atau sekitar 58% yang nilainya diatas KKM, dan 18 orang atau sekitar 42% nilainya dibawah KKM. Dengan demikian tujuan pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan.

**Dede Rohayati, 2012**

**Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan hasil kajian diatas, dapat terlihat bahwa keterlibatan siswa sangat diharapkan agar dapat dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membuat siswa terlibat dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan mencari pendekatan yang sesuai dengan materi yang dibahas pada proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah pendekatan kontekstual (*Contextual Teaching and Learning / CTL*).

“*Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan kaitan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan siswa, sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkan dalam kehidupan mereka”. Nasar (2006:109)

Oleh sebab itu, berdasarkan kenyataan diatas peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda di Kelas IV SDN Cipeucang 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor Semester II Tahun Ajaran 2011/2012”.

## **B. Rumusan Masalah**

**Dede Rohayati, 2012**

**Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning ( CTL )* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah secara umum yaitu “Bagaimana penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang pengaruh gaya terhadap benda di kelas IV SDN Cipeucang 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor?”

Untuk lebih spesifiknya, maka permasalahan umum diatas dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang pengaruh gaya terhadap benda di kelas IV SDN Cipeucang 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor?”
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang pengaruh gaya terhadap benda di kelas IV SDN Cipeucang 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor?”
3. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang pengaruh gaya terhadap benda di kelas IV SDN Cipeucang 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor dengan penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)?

**Dede Rohayati, 2012**

**Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### C. Hipotesis Tindakan

Penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang pengaruh gaya terhadap benda di kelas IV SDN Cipeucang 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor semester II tahun ajaran 2011/2012.

### D. Indikator pencapaian

Adapun target ketercapaian dalam penelitian ini yaitu 90%, dengan jumlah siswa 43 orang, karena ada 4 orang berdasarkan observasi awal memang dianggap sebagai siswa yang perlu mendapatkan tindakan khusus yaitu misalnya dengan remedial.

### E. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran tentang “penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang pengaruh gaya terhadap benda di kelas IV SDN Cipeucang 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor.

#### 2. Tujuan Khusus

Secara khusus tujuan penelitian ini yaitu untuk:

- a. Memperoleh gambaran tentang perencanaan pembelajaran penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA

**Dede Rohayati, 2012**

**Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

tentang pengaruh gaya terhadap benda di kelas IV SDN Cipeucang 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor.

- b. Memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang pengaruh gaya terhadap benda di kelas IV SDN Cipeucang 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor.
- c. Memperoleh gambaran tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tentang pengaruh gaya terhadap benda di kelas IV SDN Cipeucang 02 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

#### **F. Manfaat penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik kepada siswa, guru maupun lembaga sekolah.

1. Manfaat bagi siswa
  - a. Agar siswa lebih berminat dalam belajar IPA
  - b. Agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran untuk mengeksplorasi dan menemukan konsep.
  - c. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengaruh gaya terhadap benda.

**Dede Rohayati, 2012**

**Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## 2. Manfaat bagi guru

Guru dapat melaksanakan inovasi dalam pembelajaran IPA salah satunya yaitu dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

## 3. Manfaat bagi sekolah

Dengan aktifitas dan hasil belajar siswa yang meningkat, dan guru melaksanakan inovasi dalam pembelajaran IPA maka diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SDN Cipeucang 02.

### **G. Definisi Operasional**

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah suatu cara pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menerapkan tujuh komponen CTL melalui empat tahap yaitu tahap invitasi, tahap eksplorasi, tahap penjelasan dan solusi, dan tahap pengambilan tindakan.
2. Yang dimaksud pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Bab I Pasal I ayat 20 UU RI No. 20 Tahun 2003).

**Dede Rohayati, 2012**

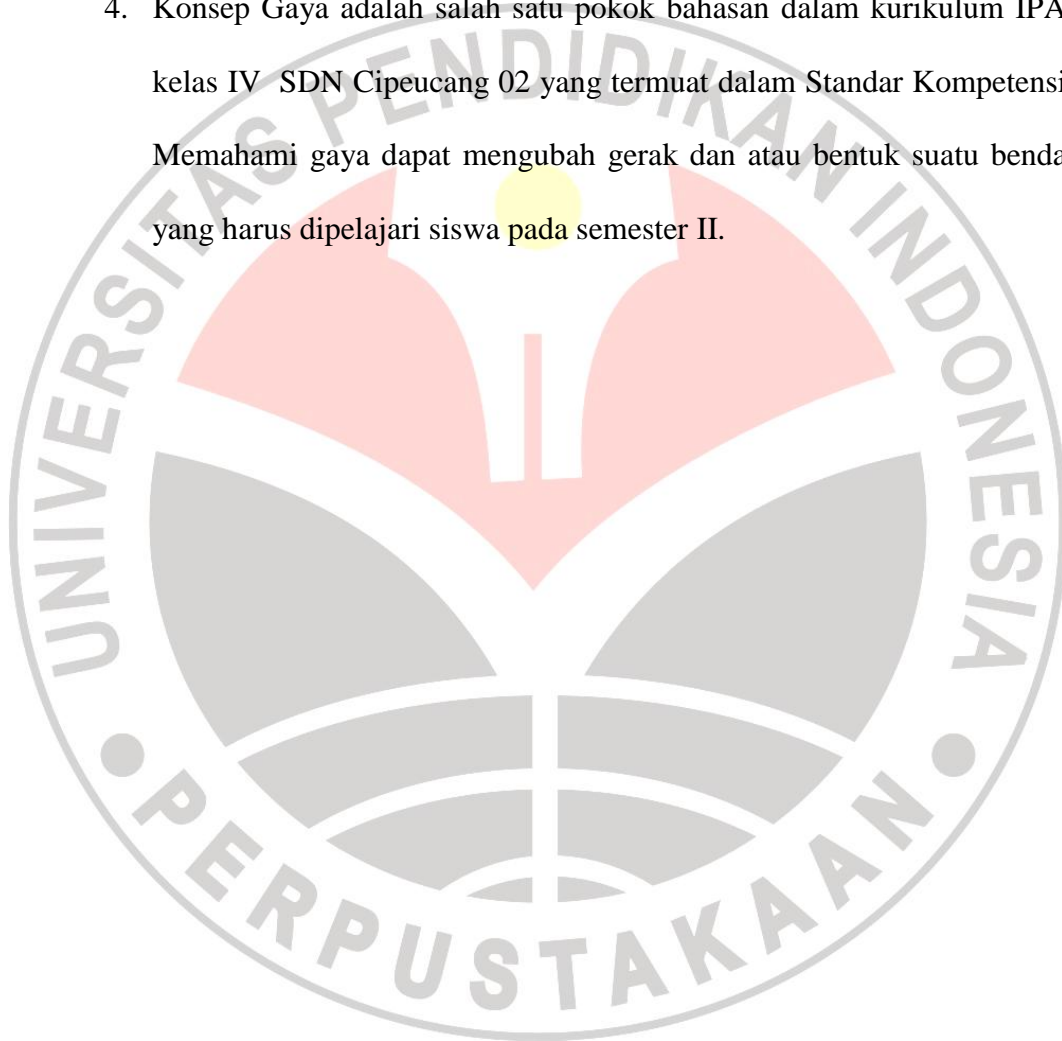
**Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



3. Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang dimiliki melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam indikator sebagai hasil dari penjabaran dari Kompetensi Dasar yang telah dirumuskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
4. Konsep Gaya adalah salah satu pokok bahasan dalam kurikulum IPA kelas IV SDN Cipeucang 02 yang termuat dalam Standar Kompetensi Memahami gaya dapat mengubah gerak dan atau bentuk suatu benda yang harus dipelajari siswa pada semester II.



**Dede Rohayati, 2012**

**Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( CTL ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Tentang Pengaruh Gaya Terhadap Benda**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cipeucang 02 Kelas IV Semester II Tahun Ajaran 2011/2012  
Kecamatan Cileungsi Kabupaten Bogor

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)